

KREDIBILITAS PEMBIMBING: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR PERKULIAHAN

Fauzi Putra Laksana¹, Rahmi Winangsih², Naniek Afrilla Framanik³, Noerma Kurnia Fajarwati⁴

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

⁴Universitas Bina Bangsa

Email: noerma.kurnia.fajarwati@binabangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kredibilitas sumber yang dimiliki oleh dosen pembimbing skripsi dan pengaruhnya terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kredibilitas dosen, sedangkan variabel dependen adalah motivasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teori Kredibilitas Sumber yang diuraikan ke dalam tiga dimensi utama yaitu Keahlian, Kepercayaan dan Daya Tarik. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi ilmu komunikasi yang sedang menempuh skripsi pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 170 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 63 responden dari rumus Slovin presisi 10% dengan teknik *simple random sampling*. Data di analisa menggunakan SPSS versi 23,00 meliputi uji kualitas data, uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji regresi linier dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kredibilitas dosen pembimbing berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 68,85%. Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi juga berada dalam kategori yang tinggi dengan rata-rata skor sebesar 76,05%. Kredibilitas dosen pembimbing terbukti berpengaruh signifikan secara positif terhadap motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan nilai pengaruh sebesar 21,2%.

Kata kunci: Teori Kredibilitas Sumber, Kredibilitas Dosen dan Motivasi Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to examine the credibility of the resources held by the thesis supervisor and their influence on student motivation in completing the thesis. The independent variable in this study is lecturer credibility, while the dependent variable is student motivation. This study uses the Source Credibility theory which is broken down into three main dimensions, namely Expertise, Trustworthiness and Attractiveness. The research population is students of communication science study programs who are taking thesis in the odd semester of the 2018/2019 academic year totaling 170 students. Samples were taken as many as 63 respondents from the 10% precision Slovin formula with simple random sampling technique. Data were analyzed using SPSS version 23.00 including data quality tests, normality tests, correlation coefficient tests, linear regression tests and hypothesis tests. The results showed the credibility of the supervisor was in the good category with an average score of 68.85%. Student motivation in completing the thesis is also in the high category with an average score of 76.05%. The credibility of the supervisor has proven to have a significant positive effect on students' motivation to complete the thesis with an effect value of 21.2%.

Keywords: Source Credibility Theory, Lecturer Credibility and Student Motivation

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan tahap akhir dari perjalanan panjang seorang mahasiswa dan menjadi titik puncak dari seluruh kegiatan akademik di bangku kuliah. Purwadarminto (2015:17) menyebut skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian

dari persyaratan pendidikan akademis diperguruan tinggi. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya juga berbeda. Beberapa mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif cepat tetapi disisi lain ada juga beberapa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif lama.

Lamanya pengerjaan skripsi dalam Peraturan Menteri Nomor 49 tahun 2014 menyebutkan bahwa jangka waktu belajar untuk program strata satu (S1) hendaknya diberikan waktu selama lima (5) tahun, jika tidak maka mahasiswa tersebut akan di *Drop Out* (DO). Selama pengerjaan skripsi problematika yang dihadapi oleh mahasiswa cukup bervariasi, salah satu masalahnya adalah motivasi yang tidak stabil pada mahasiswa ketika mengerjakan skripsi. Makmun (2015:37) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan atau tenaga atau daya serta keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

Kurangnya motivasi mahasiswa dalam pengerjaan skripsi menurut Darmono dan Hasan (2015:41) dapat disebabkan oleh kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi. Masalah-masalah tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Akibatnya skripsi menjadi momok atau suatu beban yang berat bagi mahasiswa.

Fenomena di lapangan menunjukan banyak mahasiswa yang merasakan cemas, takut, tidak percaya diri dalam menghadapi dosen pembimbing, terlebih apabila dosen tersebut terkenal dengan istilah "*killer*". Hal ini membuat mahasiswa takut untuk menghadap dosen tersebut untuk meminta bimbingan, karena takut apabila dibentak-bentak dan dimarahi apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi. Umumnya "*dosen killer*" sangat cerdas, baik kecerdasan inteligensinya maupun kecerdasan emosionalnya, sehingga mahasiswa sangat sulit menjawab segala pertanyaan yang diajukannya.

Diketahui sebagian besar mahasiswa menyatakan proses bimbingan dengan dosen

merupakan tahapan penyusunan skripsi yang paling membebani dan sulit untuk dilewati. Kurangnya pemahaman pada materi dalam penyusunan skripsi juga disebut sebagai hambatan lain yang membuat mahasiswa kurang bersemangat menyelesaikan tugas akhirnya. Selain itu, kesulitan dalam pengolahan data juga menjadi hal lain yang membuat mahasiswa kurang termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya. Terkait bimbingan dengan dosen, dari hasil pra survey ditemukan pengakuan bahwa dosen pembimbing sulit ditemui untuk melakukan bimbingan. Adapun perbaikan materi dari dosen pembimbing yang sulit dipahami menjadi hambatan yang dianggap paling berat karena seluruh responden menyetujuinya.

Terhambatnya interaksi dengan dosen pembimbing sering menjadi keluhan para mahasiswa dalam menyusun skripsi yang akhirnya membuat mahasiswa malas untuk melanjutkan bimbingan skripsinya. Hal ini diakui oleh beberapa responden pra penelitian yang menyatakan kesulitan memahami dan mengikuti yang diinginkan dosen dalam skripsi membuat mereka malas melakukan perbaikan (revisi) dan bimbingan kembali di kemudian hari. Hasil pra survey juga menunjukkan bahwa paling banyak mahasiswa melakukan bimbingan skripsi dengan dosen antara 2 kali dalam seminggu (27%). Mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsinya hampir setiap hari hanya ada 10% dan mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi seminggu sekali 13%. Adapun 20% mahasiswa lainnya mengaku melakukan bimbingan skripsi seminggu 3 kali ataupun 2 minggu sekali. Perbedaan frekuensi bimbingan antara satu mahasiswa dengan yang lainnya menunjukkan adanya kesenjangan jadwal antara satu dosen pembimbing dengan dosen pembimbing lainnya dan kecepatan mahasiswa dalam menyelesaikan revisian skripsi yang diberikan oleh dosen.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kredibilitas sumber (*source of credibility theory*) yang dikemukakan oleh Hovland, Janis, dan Kelly. Teori ini berasumsi bahwa seseorang akan lebih mungkin dipersuasi ketika komunikator atau orang yang menyampaikan pesan komunikasi menunjukkan dirinya sebagai orang yang kredibel atau dengan kata lain sumber komunikasi yang memiliki kredibilitas tinggi akan lebih efektif dalam mengubah opini seseorang dibandingkan dengan sumber yang kredibilitasnya rendah (Rakhmat, 2016:40). Dosen pembimbing berperan penting dalam memberikan arahan dan

masuk ke mahasiswanya terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dosen pembimbing dituntut memiliki kredibilitas yang baik, karena pada umumnya pesan yang dikomunikasikan dalam proses belajar mengajar oleh Dosen yang memiliki kredibilitas mempunyai daya pengaruh yang besar sehingga mampu memotivasi mahasiswa untuk belajar termasuk menyelesaikan skripsi.

KAJIAN TEORITIK

Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris yakni *communication*. Pada dasarnya, secara etimologis kata komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communis* yang bersumber pada kata *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama *communis* paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana, 2014:46). Untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif, kita dituntut untuk tidak hanya memahami prosesnya, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan kita secara kreatif. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi bersifat dua arah yaitu dimana makna yang distimulasikan sama atau serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator atau pengirim pesan.

Kredibilitas Komunikator

Kredibilitas merupakan penilaian atau persepsi komunikan terhadap komunikator. Komunikator dengan kredibilitasnya tinggi memiliki dampak besar terhadap opini audiens daripada sumber dengan kredibilitas rendah. Komunikator atau sumber yang memiliki kredibilitas tinggi lebih banyak menghasilkan perubahan sikap dibandingkan dengan sumber yang memiliki kredibilitas rendah. Hovland (2017:22) menggambarkan peranan kredibilitas dalam proses penerimaan pesan dengan mengemukakan para ahli akan lebih persuasif dibandingkan dengan bukan ahli.

Suatu pesan persuasif akan lebih efektif apabila kita mengetahui bahwa penyampai pesan adalah orang yang ahli dibidangnya (Azwar, 2015:64). Seorang komunikator dalam

proses komunikasi akan sukses apabila berhasil menunjukkan *source credibility*, artinya menjadi sumber kepercayaan bagi komunikan. Kepercayaan kepada komunikator mencerminkan bahwa pesan yang diterima komunikan dianggap benar dan sesuai dengan kenyataan. Kepercayaan bagi komunikan kepada komunikator ditentukan oleh keahlian komunikator dalam bidang pekerjaannya dan dapat tidaknya ia dipercaya.

Kredibilitas komunikator terbentuk oleh keahlian komunikator dalam menguasai seluruh informasi mengenai suatu topik dan kepercayaan terhadap derajat kebenaran informasi yang disampaikan. Dari pengertian tersebut kredibilitas dalam *source credibility theory* mengandung dua unsur yaitu keahlian dan kepercayaan yang dimiliki oleh sumber atau komunikator. Daya tarik adalah salah satu komponen pelengkap dalam pembentukan kredibilitas sumber atau komunikator (Rakhmat, 2016: 258). Beberapa komponen yang mempengaruhi terbentuknya kredibilitas, diantaranya:

a. Keahlian

Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikator tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan (Rakhmat, 2016:257). Dapat disimpulkan bahwa keahlian komunikator berkaitan dengan penilaian komunikan mengenai kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan dan penguasaannya terhadap materi yang disampaikan.

b. Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesan *audience* tentang komunikator berkaitan dengan watak atau kepribadiannya. Komunikator yang dapat dipercaya adalah komunikator yang dianggap jujur, tulus, bermoral, adil, sopan atau etis (Rakhmat, 2016:257). Jika khalayak menilai bahwa tindakan atau ucapan sumber didasari motif untuk mengambil keuntungan sepihak, maka ia akan menjadi kurang persuasif ketimbang sumber yang dipersuasi tidak memiliki kepentingan pribadi. Dapat disimpulkan bahwa khalayak akan percaya pada komunikator bergantung pada watak yang dimiliki oleh komunikator atau sumber itu sendiri. Jika ia dianggap jujur dan tulus dalam menyampaikan informasi, bermoral, adil, etis, serta kesopanannya dalam membuat pernyataan dan bertindak maka khalayak akan percaya.

c. Daya Tarik

Daya tarik menjadi salah satu faktor penting yang turut memengaruhi terbentuknya kredibilitas komunikator karena dapat menentukan efektivitas persuasi yang dilakukan oleh komunikator. Menurut Rakhmat (2016:112) daya tarik komunikator adalah daya tarik dari penampilan fisik (*physic*) dan juga daya tarik psikologis yang terdiri dari kesamaan (*similarity*), dikenal (*familiarity*), atau kesukaan (*liking*). Kesamaan atau *similarity* dimaksudkan agar orang bisa tertarik pada komunikator karena adanya kesamaan demografi, seperti bahasa, agama, daerah asal, maupun ideologi. Komunikator yang sudah dikenal kepiawaiannya akan mudah diterima sebab audience tidak akan ragu terhadap kemampuan dan kejujurannya. Kesukaan atau *liking* artinya komunikator yang disukai karena penampilan fisiknya, adanya kesamaan, atau dikenal baik akan lebih memiliki daya tarik.

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan (ide, emosi atau kebutuhan fisik) yang menyebabkan seseorang mengambil tindakan (Herlambang, 2013:133). Motivasi berasal dari kata 'motif' yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. McDonald (2012) mengatakan bahwa, "*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatoru goal reactions*" yang artinya motivasi adalah energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi menjelaskan mengapa ada orang berperilaku tertentu untuk mencapai serangkaian tujuan. Motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai oleh dorongan afektif.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peran komunikator yakni dosen pembimbing skripsi merupakan seseorang yang dianggap memiliki kredibilitas yang cukup untuk memberikan bimbingan dan pengarahan pada mahasiswa dalam upaya penyusunan skripsinya sehingga kaitannya adalah bagaimana kredibilitas itu mampu membuat mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas akhirnya dengan tepat waktu. Dibutuhkan kredibilitas yang tinggi dari seorang pembimbing skripsi. Keahlian dan juga kepercayaan mahasiswa terhadap dosen juga menjadi faktor yang sangat penting, sebagai daya tarik mahasiswa untuk melakukan bimbingan secara rajin. Keahlian dosen pembimbing dalam membimbing penyusunan skripsi, penguasaan terhadap materi yang sedang dibahas menjadi salah satu tolak ukur apakah hasil bimbingan dapat dipercaya atau tidak. Ketika dosen pembimbing keahliannya sudah mumpuni dan dipercaya oleh mahasiswa maka minat mahasiswa untuk melakukan perbaikan pada skripsinya akan lebih tinggi.

Teori kredibilitas sumber (*Source Credibility Theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa seseorang akan dimungkinkan lebih tinggi perubahan sikapnya, mudah dipengaruhi, dibujuk atau dipersuasi jika sumber persuasinya (komunikator) me miliki kredibilitas yang cukup. Menurut Rakhmat (2016:258) kredibilitas dalam *source credibility theory* mengandung dua unsure atau komponen utama yaitu keahlian dan kepercayaan yang dimiliki sumber atau komunikator serta daya tarik yang menjadi komponen pendukung.

METODE PENELITIAN

Creswell dan Clark (2012:28), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tertuju pada data yang ditemukan dari partisipan dan sesuai dengan keberadaan teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan penelitian survei menurut Sinagrimbun (2014:3) adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, peneliti tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas

Sultan Ageng Tirtayasa yang sedang menempuh bimbingan skripsi. Menurut data, diketahui ada sebanyak 170 mahasiswa yang tercatat sedang menempuh skripsi pada semester Ganjil 2018/2019. Untuk mencari jumlah sampel pada penelitian ini digunakan teknik slovin dengan perhitungan:

$$n = \frac{170}{1 + 170 (0,1)^2}$$
$$= \frac{170}{2,7} = 62,9 \text{ dibulatkan } 63$$

Pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 63 mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, yaitu dengan cara teknik undian atau dengan menggunakan label bilangan.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:77) menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = Motivasi mahasiswa
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Kredibilitas pembimbing
- e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Skor Variabel Penelitian

Analisis nilai skor tanggapan responden pada penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana kredibilitas dosen pembimbing skripsi dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yang disajikan dalam bentuk nilai indeks (%). Masing-masing skor diklasifikasikan menjadi 5 kategori skor.

20,00-36,00	36,01-52,00	52,01 – 68,00	68,01-84,00	84,01-100,00
Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
Sangat buruk	Buruk	Biasa saja	Baik	Sangat baik

Hasil analisis skor tanggapan responden pada butir pertanyaan tentang variabel kredibilitas dosen. Rata-rata skor yang diperoleh 68,85% termasuk pada kategori 'baik' dengan rentang nilai 68,01 s/d 84,00. Hasil ini menunjukkan bahwa umumnya mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mempersepsikan dosen pembimbing skripsi mereka telah memiliki kredibilitas yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh 5 butir item yang termasuk pada kategori baik yaitu kemampuan dosen dalam membimbing skripsi, berpengalaman dengan topik pembahasan skripsi yang diambil mahasiswa, percaya penuh akan kejujuran dosen, penggunaan Bahasa yang mudah dimengerti (kesamaan Bahasa) dari dosen dengan mahasiswa pada saat bimbingan dan kemudahan dosen untuk dekat dengan mahasiswa.

Hasil analisis skor tanggapan responden pada butir pertanyaan tentang variabel motivasi mahasiswa. Rata-rata skor yang diperoleh 76,05% termasuk pada kategori 'tinggi' dengan rentang nilai 68,01 s/d 84,00. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan ilmu komunikasi memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat menyelesaikan skripsinya. Faktor internal dan eksternal dalam penelitian ini diketahui mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan baik. Dari tabel terlihat bahwa hal yang paling kuat mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya adalah kebijakan kampus yang dalam hal ini menjadi aturan mutlak yang tidak dapat ditoleransi oleh mahasiswa apabila tidak sanggup memenuhinya.

Hasil Uji Instrumen

Dalam penelitian ini pengujian validitas item penelitian dilihat dari nilai r hitung yang diperoleh dari hasil *corrected item total correlations* pada perhitung validitas masing-masing variabel penelitian. Dengan $n=63$ diperoleh jumlah r tabel sebesar (0,248). Item dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,248) pada taraf signifikansi sebesar 5% (uji dua pihak).

Tabel 1

Variabel Kredibilitas Dosen

Corrected Item-Total Correlation	
KRED1	.491
KRED2	.654
KRED3	.388
KRED4	.423
KRED5	.473
KRED6	.499
KRED7	.319
KRED8	.654

Sumber: data diolah, 2020.

Diketahui kredibilitas dosen nilai r hitung paling rendah adalah 0,319. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel kredibilitas dosen dinyatakan valid karena nilai r hitung paling rendah sebesar $0,319 > r$ tabel 0,248.

Tabel 2

Variabel Motivasi Mahasiswa

Corrected Item-Total Correlation	
MOT1	.459
MOT2	.474
MOT3	.499
MOT4	.506
MOT5	.476
MOT6	.732
MOT7	.668

Sumber: data diolah, 2010.

Diketahui pada variabel motivasi mahasiswa diperoleh nilai r hitung paling rendah sebesar 0,459. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel motivasi mahasiswa dinyatakan valid karena nilai r hitung paling rendah sebesar $0,459 > r$ tabel 0,248.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana alat ukur dapat dipercaya dan tetap konsisten jika dilakukan lebih dari satu kali pengukuran. Hasil uji reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach* diperoleh nilai α sebesar 0,782 untuk variabel kredibilitas dosen dan 0,803 untuk variabel motivasi mahasiswa. Hasil uji validitas kedua variabel dinyatakan termasuk pada kategori reliabel dan sangat reliabel dimana variabel kredibilitas dosen memperoleh nilai α yang lebih kecil dibandingkan variabel motivasi mahasiswa. Dengan demikian hasil ini menunjukkan seluruh butir pertanyaan yang ada pada kedua variabel dinyatakan memenuhi asumsi reliabilitas yang tinggi.

Analisis Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menentukan arah hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut disajikan hasil output dan juga persamaan regresi sederhana pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 16,343 + 0,373 X + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 16,343. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa memiliki nilai tetap yang cukup baik (tanda nilai positif) meskipun variabel independen yaitu kredibilitas dosen tidak mengalami perubahan atau memiliki nilai nol (0). Nilai koefisien regresi variable X yaitu kredibilitas dosen diperoleh sebesar 0,373 yang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan mengalami kenaikan sebesar 0,373 satuan apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada kredibilitas dosen, demikian juga sebaliknya. Angka positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dari kredibilitas dosen dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.388	.000
Kredibilitas pembimbing	4.048	.000
a. Dependent Variable: Motivasi mahasiswa		

Sumber: diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, diketahui hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung (4,048) dan sig (0,000). Hasil ini menunjukkan bahwa kredibilitas dosen terbukti berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi karena t hitung (4,048) > t tabel (1,999) dan sig (0,000) < sig (0,05). Nilai positif pada t hitung menunjukkan bahwa pengaruh kredibilitas dosen terhadap motivasi mahasiswa adalah positif yang berarti semakin tinggi kredibilitas dosen maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa

dalam menyelesaikan skripsi. Dengan demikian dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha dinyatakan **diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.460 ^a	.212	.199

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas Pembimbing

Sumber: data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas ditunjukkan oleh *R Square* sebesar 0,212. Nilai ini menunjukkan bahwa kredibilitas dosen memiliki kemampuan sebesar 21,2% dalam menerangkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kredibilitas Dosen Pembimbing

Kredibilitas komunikator dalam proses komunikasi menjadi hal penting yang dapat membangun keyakinan komunikan. Pada penelitian ini kredibilitas menjadi faktor penentu efektif tidaknya pesan komunikasi yang disampaikan oleh dosen pada mahasiswa dalam bimbingan skripsi yang diukur ke dalam tiga dimensi yaitu keahlian, keterpercayaan, dan daya tarik. Ketiga hal ini merupakan persepsi dari mahasiswa atas kredibilitas dosen pembimbingnya yang dapat membuat mahasiswa memiliki keinginan kuat untuk menyelesaikan skripsinya. Hasil hitung analisis skor variabel kredibilitas dosen diperoleh nilai

sebesar 68,85% yang menunjukkan mahasiswa memberikan kesan yang baik pada kredibilitas dosen pembimbing. Artinya dosen pembimbing dianggap telah memiliki keahlian, dapat dipercaya dan daya tarik yang kuat untuk meyakinkan mahasiswa atas pesan yang disampaikan dalam proses bimbingan. Dapat disimpulkan bahwa hal penting yang harus ditunjukkan oleh dosen pembimbing agar dianggap memiliki kredibilitas yang baik oleh mahasiswa adalah kemampuan, pengalaman, kejujuran, ketulusan, keadilan, penampilan, kesamaan dan kedekatan. Dosen pembimbing yang mampu memiliki hal-hal tersebut dengan baik, maka akan dianggap oleh mahasiswa telah memiliki keahlian yang tinggi, dapat dipercaya dan sangat menarik sehingga membuat dosen pembimbing lebih kredibel dalam melakukan bimbingan skripsi pada mahasiswa. Dari indikator-indikator yang ada, maka dapat di analisa bahwa dimensi daya tarik merupakan faktor yang paling besar dalam menunjang tingkat kredibilitas dosen pembimbing di pandangan mahasiswa. Hal ini karena dua indikator dari daya tarik memperoleh nilai tertinggi urutan ketiga dan ke empat setelah kemampuan dan kejujuran. Sementara itu, dilain sisi terlihat bahwa ketulusan dan keadilan dosen pembimbing yang mencerminkan tentang kepercayaan mahasiswa pada dosen menjadi faktor yang masih dipersepsikan kurang baik selama ini. Sehingga hal ini mendorong adanya kajian lebih mendalam terkait persepsi ketulusan dan keadilan dari dosen pembimbing yang kurang baik di mata mahasiswa bimbingannya.

Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi

Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam perkuliahan. Hasil analisis skor variabel motivasi mahasiswa menunjukkan mahasiswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsinya ditunjukkan oleh nilai skor sebesar 76,05%. Motivasi mahasiswa dalam pada penelitian ini diperoleh dari faktor internal dan eksternal yang dapat mendorong mahasiswa menyelesaikan skripsi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal menjadi hal penting dalam menunjang besar kecilnya motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi. Mahasiswa akan memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu apabila dalam dirinya memiliki dorongan kuat untuk dapat berprestasi, memperoleh penghargaan, mengalami kemajuan, bertanggung jawab, adanya status yang

membedakan, dorongan dari teman kuliah dan batasan studi dari kampus. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa faktor eksternal merupakan elemen yang memiliki kekuatan paling besar dalam mendorong motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya. Mereka yang tidak mau di DO dari kampus, ataupun malu dengan teman-temannya yang sudah lulus akan lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya dan mengatasi segala permasalahan skripsi yang dihadapi. Sementara itu, terlihat bahwa faktor internal menjadi elemen yang masih belum konsisten dimiliki oleh setiap mahasiswa, sehingga hal ini tentunya akan berdampak pada kecepatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Pengaruh Kredibilitas Dosen Pembimbing terhadap Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi

Kredibilitas dosen pembimbing pada penelitian ini bersumber dari beberapa faktor diantaranya kemampuan, pengalaman, kejujuran, ketulusan, keadilan, penampilan, kesamaan Bahasa dan kedekatan dengan mahasiswa. Faktor-faktor tersebut dianggap mampu meningkatkan motivasi mahasiswa berupa pencapaian prestasi, tanggung jawab dan kemajuan sehingga mau menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Dari hasil perhitungan regresi linear sederhana diketahui mahasiswa telah memiliki motivasi yang cukup baik meskipun tidak ada pengaruh dari kredibilitas dosen. Nilai koefisien variabel X sebesar 0,373 dapat diartikan bahwa kredibilitas dosen memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti setiap kenaikan pada kredibilitas dosen maka akan diikuti oleh kenaikan pada motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Keeratan hubungan antara kredibilitas dosen pembimbing dengan motivasi mahasiswa ditunjukkan oleh hasil uji koefisien korelasi yang menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang cukup antara kredibilitas dosen pembimbing dengan motivasi mahasiswa. Hal ini berarti dari kredibilitas dosen cukup kuat untuk mempengaruhi motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi. Tanpa adanya kredibilitas dari dosen pembimbing, maka dimungkinkan tidak akan terjadi peningkatan motivasi pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Adapun hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kredibilitas dosen pembimbing mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sebesar 21,2%.

Merujuk pada teori kredibilitas sumber, maka dapat disimpulkan bahwa apabila komunikator memiliki kredibilitas yang tinggi maka akan berpengaruh besar terhadap efektifnya pesan yang diterima dan dipahami oleh mahasiswa sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya dengan baik dan tepat waktu.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kredibilitas dosen pembimbing skripsi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 68,85%. Adanya kemampuan dosen dalam membimbing, berpengalaman dengan topik pembahasan skripsi yang diambil mahasiswa, percaya penuh akan kejujuran dosen, penggunaan Bahasa yang mudah dimengerti (kesamaan Bahasa) dari dosen dengan mahasiswa pada saat bimbingan dan kemudahan dosen untuk dekat dengan mahasiswa membuat mahasiswa memberikan persepsi yang baik pada kredibilitas dosen.
2. Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dikategorikan tinggi dengan rata-rata skor sebesar 76,05%. Faktor eksternal berupa aturan kampus, status mahasiswa tingkat akhir dan teman kuliah menjadi pendorong kuat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi segera mungkin.
3. Kredibilitas dosen berpengaruh signifikan positif sebesar 21,2% terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan koefisien determinasi sebesar 0,212 dan termasuk pada kategori lemah. Adanya kekurangan dalam kredibilitas dosen pembimbing dalam pandangan mahasiswa membuat motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi juga menjadi kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Creswell dan Clark. 2012. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. London: Sage Publications.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analysis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan

Penerbit Universitas Diponegoro

- Hasudungan, Sony. 2019. Pengaruh Kredibilitas Guru Terhadap Perilaku Belajar Siswa di PAUD Tunas Permata Jagabaya Bandarlampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Hidayat, Topik. 2011. Analisis Pengaruh Daya Tarik, Kredibilitas Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Mio (Studi Pada Pengguna Motor Yamaha Mio Di Daerah Ciledug – Tangerang). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayati, Laili., Hendra Wijaya, dan Deditiani Indrianti. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Kredibilitas Pamong Terhadap Motivasi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Pancaran, Vol. 2, No. 3*
- Makmun. 2015. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noormiyanto, Faiz. 2016. Pengaruh Kredibilitas Volunteer, Motivasi Belajar Tunarungu Terhadap Komunikasi Tunarungu Dalam Perilaku Sosial Tunarungu (Studi kuantitatif pada organisasi Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia). *Jurnal Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurfalah, L. Maya, Widiyanti. 2012. Pengaruh Kredibilitas Dan Kepribadian Dosen Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol.9, No.2 ISSN 1693-3699*
- Rakhmat, Jalaludin. 2016. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sari, Astra Rosita. 2018. Pengaruh Kredibilitas Najwa Shihab Terhadap Keputusan Menonton Acara Mata Najwa Di Trans7 (Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung Angkatan 2016). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Dosen dan Dosen, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586